

PENGARAHAN PROGRAM PENGEMBANGAN SDM & PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KP

POLTEK KP SIDOARJO HARUS EFEKTIF DAN EFISIEN DALAM BEKERJA



SOSIALISASI PROGRAM:

Dengan efisiensi anggaran dan mengoptimalkan kinerja maka diusahakan tunjangan kinerja (Tukin) pegawai bakal dinaikkan pada tahun 2016

Sekretaris Badan Pengembangan SDM dan Pemberdayaan Manusia Kelautan dan Perikanan (BPSDMPKP) Dr. Ir. Rina, MS memberikan pengarahan program kepada seluruh pegawai Politeknik Kelautan dan Perikanan (Poltek KP) Sidoarjo pada Kamis (10/2) di aula kampus Sedati Sidoarjo.

Dalam paparannya, Dr. Ir. Rina, MS meminta agar seluruh pegawai Poltek KP Sidoarjo dapat bekerja secara efektif dan efisien sesuai kebijakan Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) sehingga program yang direncanakan tepat guna dan tepat sasaran dengan kualitas terbaik. Untuk itu diperlukan hati nurani dan logika dalam menyusun program anggaran.

"BPSDMPKP bertanggung jawab dalam menjalankan misi kesejahteraan aparatur dan masyarakat kelautan dan perikanan. Ini tidak semudah dalam melaksanakan pembangunan fisik namun dengan komunikasi, koordinasi dan kerjasama maka hal itu bisa kita lakukan", ujar Sekeretaris BPSDMKP mengutip arahan Menteri Susi Pudjiastuti.

Agar memberikan dampak besar dan cepat serta berhasil guna, BPSDMKP melalui Pusat Pendidikannya akan mengkaji untuk

membuka program pendidikan diploma 1 atau diploma 2 dengan mempertajam kurikulum sesuai kebutuhan lapangan sehingga masa pendidikan taruna tidak terlalu lama.

Selain itu program pendidikan yang mengarah kepada pelaku utama perikanan (pumakan) akan ditingkatkan kapasitasnya dimana pada tahun 2016 Poltek KP Sidoarjo akan menerima taruna baru yang berasal dari anak pumakan sebanyak 44%, berbeda dari tahun sebelumnya yang masih 40%.

Semangat perubahan dan reformasi anggaran yang telah dilakukan K K P era kepemimpinan Susi Pudjiastuti sangat baik dampaknya. Hal ini terlihat dari pertumbuhan PDB perikanan yang mencapai 8% padahal sector pertanian hanya berkisar diangka 3% dan perikanan di negara lain bahkan turun. Perampingan organisasi juga dilakukan agar pelaksanaan program lebih sederhana, tepat sasaran serta pengawasan lebih mudah sehingga pekerjaan tidak

tumpang tindih dan pegawai tidak terlalu banyak. Peningkatan kinerja KKP ini juga berdampak meningkatnya gaji dan tunjangan kinerja pegawainya, dari 40% menjadi 52% pada tahun 2016 dan diupayakan tahun 2016 naik menjadi 100%.

Pengarahan Program Pengembangan SDM dan Pemberdayaan Manusia Kelautan dan Perikanan ini menjadi semangat pegawai Politeknik KP Sidoarjo untuk menjadi Agent of Change KKP sehingga kementerian tersebut menjadi pelopor terbaik cabinet



KOMITMEN:

Direktur Politeknik KP Sidoarjo memberikan cinderamata kepada Sekretaris BPSDMKP

kerja pemerintah menuju laut masa depan bangsa dengan *good governance, professional and happy nation.* (apu-red)

DINAS KEHUTANAN PROVINSI RIAU DALAMI PENGOLAHAN MANGROVE DI POLTEK KP SIDOARJO



TINGKATKAN EKONOMI TAPI MANGROVE TETAP LESTARI:

Dengan belajar di Poltek KP Sidoarjo DKP Prov Riau berharap masyarakatnya tak lagi menebang mangrove hanya untuk dijadikan kayu bakar dan arang.

Dinas Kehutan Provinsi Riau melaksanakan studi banding dalam rangka Pelatihan Pengelolaan Mangrove di Politeknik KP Sidoarjo. Selama 6 hari sejak Senin (21/3) Dinas Kehutan Provinsi Riau menugaskan 5 orang stafnya untuk menggali wawasan yang lebih mengenai potensi mangrove bagi lingkungan dan masyarakat.

Direktur Politeknik KP Sidoarjo, Ir. Moch. Heri Edy, MS menyambut baik kegiatan pelatihan pengelolaan mangrove ini. Menurutnya, fungsi hutan mangrove sangat penting bagi lingkungan khususnya dunia kelautan dan perikanan.

“Disamping dapat mencegah erosi atau abrasi, secara biologi dan kimiawi pohon mangrove dapat menjadi biofilter perairan pesisir, kualitas air yang ada mangrovenya lebih baik dari pada yang tidak dan itu sangat penting bagi kelestarian sumberdaya hayati”, ungkap Direktur Politeknik KP Sidoarjo ketika membuka pelatihan tersebut di kampus Buncitan Sidoarjo.

Kepala Seksi Rencana Umum Kehutan, Ir. Agus Rianto, MT yang turut mengikuti pelatihan mengungkapkan potensi hutan mangrove Provinsi Riau sangat bagus namun dari segi pemanfaatan masih kurang optimal.

“Dengan pelatihan pengolahan

mangrove ini kami berharap bisa memberikan nilai tambah ekonomi pada mangrove dengan mengolahnya sehingga masyarakat bisa mengikuti dan tidak menebang pohon mangrove sembarangan”, ujar Ir. Agus Rianto mewakili rombongan. Pelatihan pengolahan mangrove ini ditangani oleh Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Politeknik KP Sidoarjo. Selama pelatihan, peserta diberikan materi secara teori dan praktek tentang pengolahan mangrove untuk memberikan nilai tambah ekonomi. Selain itu peserta juga akan diajak untuk melakukan kunjungan lapangan di Pusat Studi Mangrove Politeknik KP Sidoarjo

yang berada di Pulokerto Pasuruan dan lokasi konservasi mangrove di Probolinggo.

Selain sebagai biofilter perairan pesisir untuk budidaya perikanan ramah lingkungan, Politeknik KP Sidoarjo telah melakukan inovasi produk olahan buah mangrove untuk dijadikan sirup dan tepung buah mangrove. Tepung yang dihasilkan buah mangrove jenis *Bruguera* ini telah dijadikan bahan baku makanan berkarbohidrat sebagai pengganti tepung beras. Sedangkan sirup yang dihasilkan dari buah mangrove jenis *soneratia* memiliki kandungan vitamin c yang sangat tinggi. (apu_red)



OLAH BUAH MANGROVE :

Buah mangrove yang kaya vitamin selama ini belum dimanfaatkan secara maksimal untuk dijadikan aneka produk yang memiliki nilai tambah ekonomi

TNI AL TUTUP KEGIATAN BEKTRAM DI POLTEK KP SIDOARJO



MISI BERSAMA:

Kegiatan BEKTRAM turut mendukung program peningkatan kesejahteraan masyarakat perikanan yang juga menjadi misi KKP

Politeknik Kelautan dan Perikanan (POLTEK-KP) mendapat kehormatan untuk menjadi tuan rumah penutupan kegiatan Bekal Keterampilan (Bektram) bagi Prajurit TNI AL/PNS yang merupakan kerjasama dengan Dinas Perawatan Personil Badan Penyalur Tenaga Kerja Angkatan Laut Wilayah Timur (BALURJALTIM). Bektram bagi personel TNI-AL/PNS yang akan memasuki masa purna tugas ini telah dilaksanakan sejak 21 Februari dan ditutup di Kampus POLTEK-KP Sidoarjo pada Jumat 18 Maret 2016.

Bektram Tri Wulan I Tahun 2016 ini meliputi kegiatan bidang keahlian Perikanan, Peternakan, Tata Boga dan Otomotif. Dalam pelaksanaannya BALURJALTIM bekerjasama dengan POLTEK-KP Sidoarjo untuk keahlian Perikanan, Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian untuk keahlian Peternakan, Surabaya Hotel School untuk keahlian Tata Boga dan AMP untuk keahlian Teknik otomotif.

Bagi POLTEK-KP Sidoarjo kerjasama ini sudah terlaksana untuk yang ke XXII, tentunya merupakan suatu sinergitas dua institusi pemerintah yang sangat strategis dimana ke dua institusi ini mempunyai visi dan peran yang sama dalam menyiapkan sumberdaya manusia yang

kompeten dan professional. POLTEK-KP Sidoarjo mempunyai teknologi bidang perikanan yang layak jual cukup banyak, yang dapat dilatihkan kepada peserta bektram, sementara BALURJALTIM menyiapkan peserta diklat yang mempunyai kemampuan fisik dan disiplin, sehingga menghasilkan sumberdaya terdidik yang professional.

Atraksi Drum Band "Gita Pati

Bahari" Taruna POLTEK-KP Sidoarjo dan gelar produk/bazaar hasil praktek 148 peserta bektram menyertai rangkaian acara penutupan pelatihan Bektram yang dihadiri oleh Aspers Kasal Laksamana Muda TNI. Djoko Teguh Wahojo, SH, MM. dan para Kotama TNI-AL di Jawa Timur beserta pimpinan Instansi/Unit Kerja mitra Balurjaltim pelaksana "BEKTRAM" Tahun 2016.



PAMERAN PRODUK:

Peserta Bektram dibekali kemampuan dalam membuat produk barang dan jasa untuk aplikasikan kemasyarakat dalam kegiatan usaha sehingga ketika pensiun tidak menganggur.



SINERGITAS 2 LEMBAGA:

TNI AL melalui Dinas Perawatan Personil memberikan penghargaan kepada Poltek KP Sidoarjo atas kerjasama yang sudah dimulai sejak 2006

Aspers Kasal dalam pengarahannya menyatakan bahwa kegiatan BEKTRAM merupakan modal dasar yang diberikan kepada personil TNI AL, untuk itu perlu ditindak lanjuti dan dikembangkan sendiri oleh peserta sehingga dapat diaplikasikan.

“Pikiran kita harus terbuka sehingga kita bisa berkembang dan bertahan hidup, ibarat parasut maka harus segera dibuka, kalau tidak maka kita akan terjun bebas dan mati pelan-pelan”, lanjut Laksda TNI Djoko Teguh

Wahojodalamarahannya.

Direktur POLTEK KP Sidoarjo, Ir. Moch. Heri Edy, MS dalam sambutannya menyampaikan terimakasih atas kepercayaan dan jalinan kerjasama dengan TNI AL yang telah berlangsung sejak 2006. Selain itu hubungan TNI dan KKP memang sangat erat dalam menegakkan kedaulatan wilayah laut Indonesia.

“Kegiatan BEKTRAM turut mendukung program peningkatan kesejahteraan masyarakat

perikanan yang juga menjadi misi KKP” ujar Direktur POLTEK KP Sidoarjo dalam sambutannya.

Meski lapangan kerja bagi usia produktif makin berkurang, dengan kegiatan BEKTRAM ini akan menjawab tantangan masa kini dan masa datang yang dihadapi para purnawirawan TNI. Kegiatan BEKTRAM ini hendaknya dapat menumbuhkan lapangan kerja baru yang akan bermanfaat bagi diri sendiri dan berkontribusi bagi kesejahteraan masyarakat. (apu-red)



JIWA KORSA:

Korps Drumband Taruna Poltek KP Sidoarjo “Gita Pathi Bahari” menampilkan atraksi drumband untuk menambah kemeriahan acara

Tumbuhkan Gemar Makan Ikan dengan Melihat langsung Proses Pengolahannya



PROSES BIKIN BAKSO IKAN :

Anak-nak TK Al Hikmah Surabaya antusias melihat demo pembuatan bakso ikan yang diperagakan taruna dan instruktur Poltek KP Sidoarjo.

Sebanyak 100 siswa TK Al Hikmah Surabaya melakukan kunjungan lapangan di Politeknik Kelautan dan Perikanan (POLTEK-KP) Sidoarjo pada Rabu (23/3) untuk mengenal dunia perikanan. Dengan mengenal dunia perikanan diharapkan dapat menumbuhkan rasa mencintai laut dengan segala sumberdaya hayati yang terkandung didalamnya.

Kegiatan kunjungan lapangan ini dikemas dengan metode bermain dan belajar yang menjadi ciri khas taman kanak-kanak. Untuk membuka wawasan mengenai dunia perikanan, para siswa diberikan materi yang dikemas dengan lagu dan cerita dongeng. Guru pendamping TK Al Hikmah bahkan telah menciptakan 2 buah lagu untuk siswanya tentang ikan bandeng yang kaya protein dan omega 3nya. Selain itu para siswa juga diajak mengetahui berbagai jenis ikan dengan sifat dan karakternya melalui cerita dongeng yang dikarang dan disampaikan intruktur

POLTEK-KP Sidoarjo.

Selama di Kampus POLTEK-KP Sidoarjo para siswa diajak berkunjung ke unit budidaya dan unit pengolahan ikan. Dalam bidang budidaya, para siswa dapat melihat proses budidaya ikan dan memberi pakan ikan secara langsung di Tefa (teaching factory) budidaya air tawar.



Lain halnya dalam bidang pengolahan ikan, siswa TK yang masih awam dunia perikanan ini diajak melihat langsung alur proses pengolahan ikan bandeng untuk dicabut durinya yang dilakukan

taruna POLTEK-KP Sidoarjo di Tefa Pengolahan Modern. Hasil pengolahan ikan bandeng yang telah terbebas dari duri tersebut selanjutnya bisa diolah lagi menjadi aneka makanan seperti bakso ikan dan krispi ikan yang banyak digemari masyarakat sehingga produk ikan tersebut memiliki nilai tambah ekonomi. Pengolahan produk ikan bernilai tambah ini dilakukan di Tefa Value Added Product (VAP).

Menurut guru pendamping TK AL Hikmah, selain untuk menambah wawasan dan kecintaan tentang dunia kelautan dan perikanan, kegiatan ini juga diharapkan dapat menggalakkan anak-anak TK untuk gemar makan ikan yang sangat penting bagi tumbuh kembang kecerdasan anak. Kegiatan kunjungan ini terjadwal selama 2 hari untuk 100 siswa TK Al Hikmah berikutnya. (apu-red)

OPERASIONALKAN TAMBAK UDANG VANNAMEI, TARUNA POLTEK KP SIDOARJO DAPAT PANEN 3 KALI DALAM 1 SIKLUS



PARSIAL PERTAMA:

Pada umur 60 hari udang dipanen untuk mengurangi kepadatan sehingga daya dukung lahan memenuhi agar udang dapat tumbuh dengan optimal.

Taruna Politeknik Kelautan dan Perikanan (POLTEK-KP) Sidoarjo melakukan panen udang vannamei secara parsial di tambak praktek yang ada di Desa Banjar Kemuning Sidoarjo, Kamis(24/3). Udang vannamei yang dibudidayakan secara semi intensif oleh taruna ini telah berumur 60 hari dengan size 90. Panen parsial sebanyak 600 kg ini dilakukan untuk mengurangi kepadatan terkait daya dukung lahan tambak seluas 1500 m².

“Kami menyisakan sekitar 1 ton udang untuk dipelihara hingga berumur 85 hari dengan size 60 selanjutnya taruna akan melakukan panen parsial kedua kalinya untuk mengurangi kepadatan”, ungkap Ir. Edi Busono, MP, dosen POLTEK-KP Sidoarjo dan pakar budidaya udang yang menjadi konsultan taruna dalam kegiatan praktek usaha budidaya udang.

Lebih lanjut, Edi Busono menuturkan bahwa panen total akan dilakukan ketika udang telah berumur 100 hari dengan size 40. Panen secara parsial ini dapat menekan biaya pakan dan operasional. Berdasarkan pengalaman yang telah dilakukan pada beberapa kali siklus, teknik

budidaya udang vannamei semi intensif ini selalu berhasil.

Kegiatan budidaya udang vannamei ini menjadi bagian proses pembelajaran taruna yang dilakukan dengan praktek langsung dari persiapan lahan hingga panen. Meski banyak melibatkan taruna prodi teknik budidaya perikanan, namun taruna prodi patologi perikanan, mekanisasi perikanan dan pengolahan perikanan serta agribisnis perikanan juga terlibat dalam piket sebagai teknisi tambak. “Pada panen parsial ini kami membagi kelas menjadi beberapa



kelompok, mulai bagian yang menarik jala, menyiapkan water chiller dan bak pemingsanan udang,

mensortir udang hingga meniriskan udang sehingga siap ditimbang dan dijual ke pembeli”, ungkap Nasirotul Mukminin, salah satu taruna yang ikut melakukan proses pasca panen.

Seluruh kegiatan usaha produksi yang dilaksanakan ini bertujuan untuk mendukung system pembelajaran “Teaching Factory” yang merupakan ujung tombak dalam kegiatan pendidikan vokasional. Para taruna dilibatkan secara penuh dalam kegiatan proses budidaya yang memberikan peluang kepada mereka untuk mempelajari secara menyeluruh

sehingga mencapai kompetensi budidaya yang diinginkan. Dengan kegiatan ini diharapkan taruna memiliki nilai tawar yang lebih tinggi dalam pangsa pasar kerja yang semakin kompetitif. Selain itu kegiatan ini dapat menumbuhkan kembangkan jiwa wira usaha taruna dengan terlibat langsung

kegiatan budidaya perikanan yang sesungguhnya.(apu_red)

TARUNA JALANI KERJA PRAKTEK AKHIR

Taruna Politeknik Kelautan dan Perikanan (POLTEK-KP) Sidoarjo dilepas untuk menjalani Kerja Praktek Akhir (KPA) selama 48 hari. Terhitung mulai 28 Maret hingga 14 Mei 2016, taruna semester VI Prodi Teknik Budidaya Perikanan (TBP) dan Teknik Pengolahan Produk Perikanan (TPPP) yang berjumlah 140 orang ini akan menjalani KPA pada institusi dan perusahaan budidaya dan pengolahan ikan yang ada di wilayah Indonesia.

Ketua Prodi TPPP, Tri Rahayu Andayani, S.St.Pi, M.Si dalam laporannya mengungkapkan lokasi KPA taruna berada di Jawa Timur, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Barat, Bali, Sumatera Barat, Lampung, Sulawesi Tengah dan Kepulauan Riau.

"Sebanyak 77 Taruna TPPP melakukan KPA di 44 lokasi perusahaan dan 63 Taruna TBP berada di 17 lokasi", ujar Tri Rahayu dalam laporannya.

Pembantu Direktur III, Ece Gofar Ismail, A.Pi, S.Pi, MP berkesempatan melepas Taruna Poltek KP Sidoarjo ke lokasi KPA pada Kamis (24/3). Dalam sambutannya, Ece Gofar berpesan agar taruna



PRAKTEK DI DUNIA KERJA:

Taruna Poltek KP Sidoarjo dilepas untuk menjalani praktek kerja yang merupakan tahapan akhir proses pendidikan di Poltek KP Sidoarjo

menjaga diri dan nama baik lembaga. Selain itu kedisiplinan harus tetap dijaga sekalipun di luar kampus dan tetap fokus dalam praktek kerja sehingga segala informasi yang dibutuhkan sesuai proposal penelitian karya ilmiah dapat diperoleh.

KPA ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi taruna sesuai bidangnya dengan melakukan praktek di lokasi kerja yang semestinya. Selain itu hasil KPA ini menjadi bahan penulisan Karya Ilmiah Praktek Akhir (KIPA) untuk diseminarkan dan menjadi prasarat kelulusan taruna sebelum diwisuda.

Selamat Bertugas
Ir. Rifky Effendi Hardijanto
Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Kelautan dan Perikanan

POLTEK-KP SIDOARJO
Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo

Sempat terjadi kekosongan jabatan sejak akhir 2015 akhirnya Menteri Kelautan dan Perikanan Susi Pudjiastuti melantik Ir. Rifky Effendi Hardijanto sebagai Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Kelautan dan Perikanan (BPSDMP KP) pada Kamis (17/3). Sebelumnya, Rifky Effendi yang lulusan Institut Sepuluh November Surabaya ini sempat menjabat sebagai President Director PT. Pelita Air.

Menangani pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dan pemberdayaan masyarakat kelautan dan perikanan bukanlah hal baru bagi dirinya. Saat ia menjabat sebagai General Manager Fuel Retail Marketing Region IV Pertamina, pihaknya kerap kali melakukan pemberdayaan dan memberikan bantuan bagi nelayan untuk wilayah Jawa Tengah (Jateng) dan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), melalui Program Corporate Social Responsibility (CSR).

Kabupaten Tana Tidung Inisiasi Kerjasama dengan POLTEK-KP Sidoarjo



PEDULI PESISIR:

Kabupaten Tana Tidung ingin garap potensi sektor kelautan dan perikanan dengan pengembangan sumberdaya manusianya

Kiprah Politeknik Kelautan dan Perikanan (POLTEK-KP) Sidoarjo dalam meningkatkan kualitas SDM masyarakat pesisir terdengar hingga di Kabupaten Tana Tidung Kalimantan Utara. Melalui anggota DPRDnya kabupaten hasil pemekaran 3 wilayah kecamatan di Kabupaten Bulungan, Kalimantan Timur tersebut berencana menjalin kerjasama (MoU) dengan POLTEK-KP Sidoarjo dalam bidang pendidikan untuk meningkatkan kualitas SDM masyarakatnya.

Melalui Kunjungan kerjanya di POLTEK-KP Sidoarjo pada Selasa (29/3) 8 anggota DPRD Tana Tidung melakukan koordinasi dan konsultasi bidang kelautan dan perikanan. Syawaludin, anggota dewan yang menjadi ketua rombongan menuturkan bahwa potensi sumberdaya alam Kabupaten Tana Tidung sangat mendukung sektor kelautan dan perikanan. Selain kaya migas dan barang tambang, Tana Tidung

memiliki sumber air tawar, asin dan payau yang melimpah, namun belum dioptimalkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

“Dengan dibangunnya Balai Pembibitan Ikan, Tana Tidung menjadi pusat pembibitan ikan bagi 5 kabupaten kota di Kalimantan Utara, namun SDM kami yang kompeten dibidang kelautan dan perikanan masih jarang”, ungkap Syawaludin yang juga tertarik dengan teknik mina padi yang dikembangkan POLTEK KP Sidoarjo ini.

Direktur POLTEK-KP Sidoarjo, Ir. Mochammad Heri Edy, MS menyambut baik kunjungan kerja tersebut dan siap apabila ada tindak lanjut MoU sebagaimana yang juga dilakukan dengan kabupaten pesisirlainnya.

“Kami memberikan porsi 44% bagi putra-putri pelaku utama kelautan dan perikanan untuk didik dengan gratis hingga menjadi tenaga teknis

yang kompeten dibidang kelautan dan perikanan yang nantinya menjadi tulang punggung pembangunan daerah-daerah pesisir laut Indonesia”, sambut Direktur dalam pertemuannya dengan anggota dewan.

Kunjungan kerja langsung ke lapangan ini dilakukan anggota dewan sebagai bahan rapat dengan Pemerintah Kabupaten Tanah Tidung dalam pembangunan daerah otonomi baru tersebut khususnya sektor kelautan dan perikanan. Selama di POLTEK KP Sidoarjo, rombongan diajak meninjau lokasi tambak budidaya ikan dan unit Teaching Factory (Tefa) pengolahan produk perikanan yang menjadi tempat praktek taruna.

Selain melalui kegiatan pendidikan dengan pengiriman putra daerah untuk kuliah di POLTEK KP Sidoarjo, kerjasama dua institusi pemerintah tersebut bisa dilakukan melalui penelitian dan pengabdian masyarakat.

Selamat & Sukses
Atas Pelantikan Dr. Ir. Rina, M.Si
sebagai Kepala Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan

terimakasih atas kiprah sebagai Sekretaris BPSDMPKP

 **POLTEK-KP SIDOARJO**
Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo



DENGAN TEKNOLOGI TEPAT GUNA , PETAMBAK SIDOARJO PERCAYA DIRI BUDIDAYAKAN UDANG VANNAMEI MESKI MODAL TERBATAS



Para pembudidaya udang di wilayah Sidoarjo mulai menerapkan tambak udang semi intensif yang dikembangkan Politeknik Kelautan dan Perikanan (POLTEK-KP) Sidoarjo. Berkat pelatihan tambak udang semi intensif ramah lingkungan yang diselenggarakan Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Sidoarjo yang bekerja sama dengan POLTEK-KP Sidoarjo pada 23-24 Maret 2016, 25 kelompok budidaya ikan di 8 kecamatan yang ada di Kabupaten Sidoarjo itu mulai berminat untuk menerapkannya.

Kegiatan pelatihan dilaksanakan di instalasi tambak praktek POLTEK-KP Sidoarjo yang ada di desa Banjarkemuning yang menjadi dilokasi tambak percontohan udang vannamei. Petak tambak yang hanya seluas 1500 m² itu dioperasikan taruna untuk budidaya vannamei semi intensif dan menghasilkan udang hingga 2.6 ton dalam 1 siklus. Selama masa pemeliharaan 100 hari, udang dapat dipanen 3 kali sehingga hasil panen parsial dapat menyokong pembiayaan pakan dan mengurangi resiko kegagalan.

“Teknologi budidaya udang vannamei ramah lingkungan semi intensif yang dikembangkan peneliti POLTEK-KP Sidoarjo mulai terstandar. Produktifitasnya sudah

terbukti dari 11 kali panen yang berhasil, untuk itu perlu ditularkan kepada masyarakat khususnya para pelaku usaha budidaya perikanan”, ungkap Mohsan Abrori, Dosen POLTEK-KP Sidoarjo yang menjadi narasumber pelatihan.

Sejak tahun 2015 POLTEK-KP Sidoarjo memang telah mengembangkan program revitalisasi tambak rakyat karena budidaya udang saat ini masih didominasi oleh pengusaha besar, dengan tambak intensifnya. Sementara itu tambak rakyat masih sulit berkembang karena keterbatasan modal, kurangnya pengetahuan teknologi yang tepat guna sehingga selalu menghadapi kegagalan panen.

“Pelatihan ini sangat aplikatif, mudah diterapkan dan hasilnya nyata sehingga menjadi motivasi saya untuk saya terapkan di tambak saya”, ujar H. Nurul Huda, kelompok pembudidaya ikan Mina Mukti Kecamatan Buduran yang menjadi peserta pelatihan.

Kepala Bidang Sumberdaya Hayati Perairan DKP Sidoarjo, Alvi

Handayani mengungkapkan pelatihan ini diikuti oleh pembudidaya udang vannamei intensif yang belum optimal hasil panennya. Selain itu banyak juga dari kalangan pembudidaya udang tradisional yang ingin beralih ke pola semi intensif. Tidak hanya itu pembudidaya yang belum pernah membudidaya udang pun juga tertarik dengan teknologi budidaya udang yang biaya investasinya relative murah tersebut.

“Dengan pelatihan ini kami berharap produktifitas udang vannamei di wilayah minapolitan Kabupaten Sidoarjo meningkat sehingga target industrialisasi perikanan tercapai”, ujar Alvi Handayani yang hadir pada panen parsial udang vannamei di lokasi pelatihan.(apu_red)

